



Untuk Apa?

Bilik » Goresan | Rabu, 15 Desember 2010 20:45

Penulis : Adi Rahman Nur Ibnu

Untuk apa ku bersandar pada tembok yang rapuh
Untuk apa ku bergantung pada akar yang lemah
Untuk apa kuajak bergerak kau yang hanya ingin diam
Untuk apa kupanggil engkau yang tak mau mendengarkan
Untuk apa mengajak berlari kau yang sakit kakinya

Namun kalau bersedia, akan kupapah langkahmu
Aku bukan dokter, tapi tolong perlihatkan lukamu
Bukan aku yang akan menyembuhkannya
namun kehendakNya dan keyakinanmu sendiri yang akan menyembuhkan lukamu

Aku akan memapahmu dan bilang,
"Tenanglah, kakimu akan segera sembuh."

Untuk apa aku bersandar pada hati yang rapuh
Tapi kalau engkau membolehkan,
akan kuberitahu,
obat hati tidak ada di luar sana
obat hati ada di dalam hati setiap manusia sendiri
obat hati bukan berada dalam hasrat untuk menguatkannya
obat hati ada dalam kerendahan hati dan keyakinan pada keputusannya
Seperti para pujangga bilang,
obat hati ada di dalam penghambaan diri kepadanya

Akan kukuatkan dirimu dengan mulut dan dua tangan kecilku ini

Seseorang pernah menasehatiku,
Cinta tidak ada di luar sana
Cinta ada di dalam hati setiap manusia
Namun, untuk membangunkannya
engkau butuh orang lain